

PARADIGMA KESUKSESAN WIRAUUSAHA STARTUP DI INDONESIA

Joned Ceilendra Saksana

Magister Manajemen

STIE Ganeshha

saksana64@gmail.com

Dikirim :26 Juni 2022 Direvisi :28 Jun 2022 Dipublikasikan : 30 Juni 2022

ABSTRAK

Perusahaan rintisan atau startup menjadi kunci utama dalam pergerakan ekonomi saat ini dimana sangat tepat dengan situasi pandemik yang mewabah diseluruh dunia termasuk Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor apa saja dalam mendukung kesuksesan wirausaha startup di Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan riset kualitatif deskriptif dimana data yang diambil berasal dari data riset kuantitatif sebelumnya. Konstruksi teori didukung dengan empiris dan scientific research. Hasil dari riset menjawab hipotesis mengalami perubahan bahwa selama ini modal, sumber daya manusia, regulasi, pasar, strategi serta fasilitas tidak menjadi lagi bagian utama dalam menunjang kesuksesan startup. Variabel seperti inovasi produk, fokus usaha, pola atau model usaha, prestasi atau kinerja usaha, kelompok atau tim yang hebat serta timing waktu dalam meluncurkan produk. Variabel baru tersebut sangat mendukung kesuksesan wirausaha startup di Indonesia.

Kata Kunci: Startup, Modal, Sumber Daya Manusia, Kesuksesan

A. PENDAHULUAN

Kegiatan usaha startup yang melanda di Indonesia begitu riuh dan pesat. Didapatkan data bahwa jumlah usaha lokal startup di kisaran 2.324 per Desember 2021(DataIndonesia.id, 2022) tentunya yang ada di Indonesia.

Informasi yang didapatkan dari Masyarakat Industri Kreatif Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia (MIKTI) mengenai startup di Indonesia ternyata menimbulkan banyak masalah yang dihadapi dimana ini sangat mengganggu perusahaan rintisan atau startup dalam melakukan kegiatan aktivitas mereka. Dibuktikan dengan data hasil survey mereka dengan jumlah sampel 992 startup dibantu oleh Bekraf pada buku mapping dan database startup Indonesia 2018 pokok masalah utama adalah pada permodalan dan menjadi kendala utama bagi kegiatan wirausahawan startup di Indonesia ini dengan jumlah sebesar 34.1 %.

Wirausaha mikro kecil sebagai basis wirausaha dasar dalam berwirausaha sangat berbeda karakteristik dengan wirausaha startup, namun masalah yang dihadapi justru sangat sama. Kisaran 34,1 persen wirausaha startup dihadapi masalah dalam permodalan. Kemudian diikuti permasalahan yang cukup pelik juga yaitu masalah Sumber Daya Manusia (SDM) berkisar pada 29,41 persen. Ini

dimaksudkan bahwa kegiatan wirausaha startup masih dijalankan dengan cara-cara umum atau konvensional dalam melakukan kegiatan tersebut. Modal menjadi bagian pokok sebagai pemicu berhasil atau tidaknya berwirausaha. Kemudian disusul dengan permasalahan regulasi yang dirasakan sering mengganggu dimana kisaran 13.3 persen. Lalu ada pasar sebagai problema menentukan segmented pasar di kisaran 12.9 persen. Disusul dengan strategi dalam menjalankan wirausaha startup dinyatakan dalam 12.3 persen dan terakhir adalah fasilitas yang masih dirasakan kurang oleh para wirausaha startup di Indonesia dimana kisarannya adalah 8.8 persen. Dimana digambarkan pada grafik dibawah berikut:



Gambar 1. Grafik permasalahan startup

Beberapa penelitian mengenai wirausaha startup masih terjadi kesimpang siuran terutama mengenai permasalahan yang dihadapi oleh para wirausaha startup dalam mengelola usahanya. Untuk meningkatkan eksistensi dan keberlangsungan start-up juga diperlukan penguatan pengelolaan modal kerja oleh pengelola start-up. Beberapa hasil penelitian yang menyangkut permasalahan startup antara lain: untuk meningkatkan eksistensi dan keberlangsungan start-up juga diperlukan penguatan pengelolaan modal kerja oleh pengelola start-up (Suwito Eko Pramono Margunani, 2019). Sebagai start-up yang memiliki modal banyak, mereka akan memberikan rebate bagi pelanggan untuk membeli layanan produk mereka, tetapi sebagai start-up yang

modal modalnya kurang, mereka harus berpikir dan membuat nilai tambah bagi pelanggan untuk membuat mereka tertarik dan ingin membeli produk mereka (Afandi, 2021). komparasi modal wirausaha yang dibutuhkan dan income masuk didapatkan oleh wirausahawan makanan dan minuman startup di daerah kediri serta tanggungjawab dalam mengelola kegiatan usaha termasuk strategi penjualan sebelum dan sesudah adanya strategi inovasi. Efek riset menggambarkan yaitu modal usaha sesudah inovasi dinyatakan valid dengan modal usaha dibandingkan sebelum melakukan produk yang berinovasi (Jatmiko et al., 2018). Hasil penelitian menyimpulkan peran Fintech Peer to Peer Lending menjadi alternatif solusi pinjaman modal yang mudah, cepat, dan aman bagi UKM dan implementasi laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang ada (Mukhtar & Rahayu, 2019). Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap startup antara lain: mendapatkan pengurusan atau manajemen sumber daya manusia bersifat daring pada organisasi startup, mengenal karakteristik lingkungan kerja, serta faktor efek langsung sumber daya manusia pada organisasi pada sektor nonformal. perancangan terdiri tiga tahapan yaitu perancangan atas kebawah, bawah keatas serta ramalan. usaha startup mempunyai tiga tahapan dimana difokuskan pada bootstrapping stage, seed stage serta creation stage semuanya berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM) (Calvin, 2021). Pada riset ini populasi yaitu karyawan atau pegawai startup sejumlah 100 orang. efek riset ini menggambarkan yaitu penyesuaian budaya, inovasi perusahaan serta motivasi kerja mempunyai efek positif pada adaptasi sumber daya manusia di organisasi startup di indonesia (Kamalaputra & Mulyono, 2022). Regulasi atau peraturan terhadap startup: bagian yang paling terpenting adalah mengenai regulasi untuk mengetahui batasan hitam dan putih salah satunya tambatan pemetuan modal terkecil pada industri teknologi finansial. hal tersebut menjadi acuan terbentuknya dimana regulator harus membuat prosedur atau platform tentang risiko teknologi finansial dapat di mitigasi serta memasok perlindungan terhadap publik atau khalayak (Wibowo, 2016). kebijakan terhadap financial technology saat ini masih di godok secara komprehensi oleh pihak OJK. OJK memutuskan akan memonitoring usaha yang dilaksanakan pihak financial technology dengan banyaknya regulasi yang tepat guna rencana segera di realisasikan. beberapa hal yang penting kelak akan dirumuskan regulasi yang tepat guna yaitu menyangkut keputusan limit modal terkecil pada industri teknologi finansial (Krisnadi & Wibowo, 2016). Untuk tahapan market dimana antara lain; startup aktivitas pengembangan pada tahap market serta marketing salah satunya perluasan pada produk yang berinovasi, serta meluaskan market tradisional ke tahapan lebih maju, tembus ke marketing yang bukan tradisional melalui perluasan dengan medsos salahnya membuat website (Azizah et al., 2020). riset ini mempunyai destinasi untuk mengenal kepantasan perluasan usaha berlandaskan tahap market, tahap metode serta tahap keuangan. data market didapatkan dari efek distribusi angket kepada masyarakat kota Bandung dengan umur 15 -24 tahun. didapatkan kapasitas market sejumlah 60,64%, market tersedia sejumlah 45,74% dan market tujuan sejumlah 0.07% dari kapasitas market (Fauzi et al., 2019). Adapun strategi dalam hubungan dengan startup antara lain: Efek dari riset menggambarkan yaitu

GerobakOnline adalah organisasi startup e-Commerce mempunyai 6 strategi pokok perluasan usaha dalam mendapatkan visi serta misi yang membagi solusi serta added value terhadap market umkm. pola usaha GerobakOnline sesuai dengan 6 strategi pokok organisasi. tiga fondasi model usaha: manajemen infrastruktur, inovasi produk dan hubungan pelanggan menggambarkan bagaimana organisasi melintas segala tahapan membagikan nilai setinggi-tingginya terhadap umkm sebagai incara partner usaha(Afandi, 2021). perluasan startup digital menjelma bagian pokok sebagai inti dalam menyangkut dengan produk contohnya software, situs serta platform daring dimana menyokong produk-produk yang dikeluarkan oleh UMKM dan startup membantu dalam memasarkan dengan cara efektif dan efisien serta tepat guna. namun tidak gampang dalam memperluas suatu platform daring terutama didaerah sumatera barat dimana mempunyai ciri-ciri tertentu dalam ekosistem usaha kreatif. maka di harapkan strategi inkubasi tak hanya mendampingi serta melatih untuk tim dari strategi atau taktik perencanaan serta terjun kelapangan dalam melakukan pendampingan(Games & Sari, 2018). Serta yang terakhir adalah fasilitas antara lain: studi kepatutan untuk penggandaan fasilitas berupa warehouse berikut penataan sistem informasi didasarkan web pada bisnis Deep & Deep. studi kepatutan dijalankan berlandaskan pada tahapan market, tahapan metode dan tahapan keuangan. berlandaskan efek dari studi kepatutan yang dijalankan, penggandaan fasilitas yaitu warehouse berikut penataan sistem informasi berlandaskan web diputuskan patut untuk dieksekusi oleh Deep & Deep adapun nilai NPV sejumlah Rp 33.536.055, angka IRR sejumlah 26% serta angka PBP adalah sekitar 4.54 atau 5.4 bulan(Dhikatala et al., 2019).

Dari scientific research yang dibangun dari riset-riset sebelumnya, bahwa hasil riset yang dihasilkan tidak sesuai dengan permasalahan startup di indonesia, apakah itu dari segi modal, sumber daya manusia, regulasi, strategi serta pasar ternyata hasilnya berlawanan alias sangat mendukung startup di Indonesia, uniknya lagi seluruh hasil riset yang ada di lakukan di indonesia. Memang permasalahan tersebut tidak secara keseluruhan alias partial per variabel. Hal ini yang menarik penulis untuk mengetahui dilakukan secara universal dari seluruh variabel-variabel yang membatasi atau tidak mendukung dari variabel startup tersebut. Dari hal tersebut riset ini mempunyai rumusan pertanyaan “apakah kesuksesan wirausaha startup dipengaruhi oleh modal, sumber daya manusia, regulasi, pasar, strategi dan fasilitas?”. Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “**Paradigma kesuksesan wirausaha startup di Indonesia**”.

B. KAJIAN PUSTAKA

Definisi startup tidak pernah diuraikan secara resmi. Startup hanya simbol suatu organisasi mini yang mempunyai gagasan inovatif dan selalu berhubungan dengan kewirausahaan. Steve G. Blank, 2012 menguraikan startup adalah perusahaan modern yang diciptakan dengan maksud untuk mencari pola usaha yang repeatable dan scalable.

Ries, 2011 berusaha mengelaborasi uraian mengenai startup serta kewirausahaan dimana memisahkan startup dengan bisnis mikro, yaitu; startup merupakan suatu perusahaan yang dibuat untuk menciptakan produk atau layanan baru serta inovatif dalam suatu keadaan yang sangat tidak pasti. Setiap manusia dalam menciptakan produk dan layanan baru dalam keadaan suatu yang sangat tidak pasti yaitu seorang wirausahawan baik itu dilakukan dalam pekerjaan individu maupun untuk perusahaan yang mempunyai laba maupun nirlaba.

uraian organisasi startup mempunyai perbedaan satu sama lain untuk beberapa golongan. kajian Robehmed, 2013, organisasi startup tidak semata dibidang teknologi termasuk pengelolaan keuangan namun yang difokuskan adalah pada growth perusahaan.

Bluestein, 2014 mengutarakan yaitu sebelum adanya penanam modal, pelanggan, keuntungan maupun barang atau jasa, masing-masing organisasi startup paling tidak mempunyai suatu ide maupun cerita mengenai rencana bisnis yang akan dijalankan.

Berlandaskan dari macam-macam uraian organisasi startup bahwa dapat ditarik garis lurus yaitu organisasi startup adalah suatu pertumbuhan usaha dimana memunculkan suatu ide dimana diawali bersifat abstrak serta berkembang menjadi peluang usaha dengan menjalankan suatu digital atau teknologi yang mumpuni.

sesuai ungkapan Damodaran, 2009 keistimewaan atau kekhususan dari perseroan startup yaitu: 1. tidak mempunyai data riwayat mengenai finansial, 2. tahapan income yang minim, serta mempunyai historis loss profit disebabkan cost operasional yang cukup tinggi, 3. sangat bersandar pada prive finansial maupun personal dari owner perseroan, 4. probabilitas perseroan tidak dapat survive disebabkan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain, 5. beberapa masuknya penanam modal baru ke dalam perseroan dibutuhkan adanya ikatan baru baik dari penanam modal lama dan baru dalam proteksi kebutuhan dari investor satu sama lain. sebab itu menciptakan ketidakadaan kebersamaan pada konstruksi equity perseroan startup, 6. Penanaman modal dijalankan pada perseroan startup mempunyai karakteristik tidak liquid, tersebut disebabkan tidak adanya ukuran pasti maupun harta kekayaan dibandingkan pada perseroan lainnya. Pada hasil riset (Davila et al., 2015) menyatakan bahwa perseroan startup mempunyai 3 keistimewaan atau kekhususan: 1. pelaksanaan usaha perseroan belum genap mencapai tiga tahun, 2. mempunyai dibawah dari 100 pekerja, 3. mempunyai income tidak lebih dari \$20 juta setiap tahunnya.

Nilai perseroan startup vs perusahaan umum

kalkulasi nilai perseroan secara umum tidak dapat dijalankan pada perseroan startup, hal ini mempunyai efek pada macam-macam faktor tanggapan advis terutama pada penilaian perseroan secara umum tidak didapatkan pada perseroan startup(Pratama, 2018).

penaksiran perseroan umum dengan memakai ukuran standar seperti dibawah .1. angka perseroan pada stock market, 2. angka pada variasi saham yang didapatkan dari perseroan, 3. liability perseroan, 4. cash money yang

didapatkan perseroan berlawanan pada perseroan startup yang berkembang pada taksiran dalam mengukur perseroan yaitu terlampir dibawah: 1. total serta jumlah transaksi, 2. total pemakai, 3. teknologi barang, 4. kompetensi tim, 5. pesaing usaha

Modal

modal merupakan tahapan bisnis yang harus ada sebelum menjalankan bisnis, untuk itu strategi marketing adalah hal yang tidak dapat dipungkiri dari publik guna mendukung modal yang didapatkan. ciri-ciri bisnis di nilai dengan hal-hal pencapaian terbaik, tanggung jawab individu, kompetensi invoasi, kompetensi manajemen, modal bisnis dinilai dengan beberapa hal yang amat penting, yaitu modal adalah gambaran utama dari bisnis, besar kecil modal dan rintangan sumber modal(Purwanti, 2013). aspek bisnis yang harus tersedia sebelum menjalankan aktivitas usaha yaitu modal. besar kecil modal mempunyai efek pada progress bisnis dalam mendapatkan income. macam-macam modal yang diinginkan dalam melakukan usaha, dimana terdiri dari ambisi, keahlian, bernyali, berilmu, mempunyai jaringan serta modal dalam bentuk uang, namun secara umum masyarakat dirintangi dalam melakukan bisnis karena mereka sulit menggapai modal dalam bentuk yaitu uang(Putri et al., 2014).

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah harta yang paling pokok bagi perseroan. perseroan memerlukan perhatian dari macam-macam bagian agar kinerja dapat ditingkatkan dimana tujuan perseroan dapat digapai. berlandaskan pada definisi diatas, manajemen sumber daya manusia dibutuhkan dalam memajukan keberhasilan sumber daya manusia pada suatu perseroan(Supomo & Nurhayati, 2018). berlandaskan pada hal yang paling pokok dalam mendapatkan suatu tujuan paling terbaik merupakan dengan menjalankan lebih awal yaitu yang paoing mendukung dalam mendapatkan suatu keberhasilan yaitu sumber daya manusia. untuk itu sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan atau perluasan yang bertujuan untuk membuat karyawan yang potensi. dengan peningkatan atau pengurusan sumber daya manusia yang baik untuk itu seorang pekerja dapat mengatasi serta menjalankan pekerjaan secara baik pada saat ini atau untuk kedepan(Susan, 2019).

Regulasi

historis kekalahan atau kekandasan perseroan startup beserta rintangan sering muncul pada peningkatan perseroan startup , ide mengatasi masalah menuju pada keperluan regulasi dimana mengelola pada perseroan startup secara detail. perubahan yang amat cepat dibutuhkan dalam menstabilkan dengan regulasi tepat guna agar kemampuan usaha yang muncul dari perseroan startup dapat dijalankan dengan amat baik serta membagikan fungsi atau faedah untuk ekosistem usaha di Indonesia(Assyifa et al., 2021). Riset mengatakan yaitu sokongan regulasi menjadi bagian penting kesuksesan di beberapa benua baik itu amerika, eropa, afrika dan asia terutama dalam membuat ekosistem perusahaan

rintisan, disamping itu wajib diadakan komisi perusahaan rintisan nasional dimana mempunyai peran strategis dalam membuat policy, control, empowering pada moda perusahaan rintisan. dalam menciptakan ekosistem rintisan termasuk membangkitkan perekonomian indonesia dalam masa pandemi saat ini, di usulkan pada negara untuk menciptakan format kebijakan bagi perusahaan rintisan melalui daya cipta regulasi diutamakan pada perusahaan rintisan serta menciptakan komisi perusahaan rintisan nasional dalam melengkapi ekosistem digital indonesia(Kharisma, 2021).

Pasar

pelanggan milenial merupakan market yang mempunyai kapasitas yang cukup luas dalam pembelian secara online. disebabkan segmen milenial paling aktif pada kemajuan teknologi dimana berhubungan dengan kegiatannya, dimana termasuk pembelian produk secara online. pandangan psikologis, milenial merupakan bagian peralihan dari tahapan pertumbuhan dengan masa kedewasaan dimana mendapati kemajuan termasuk bagian atau dimensi dalam mendatangi masa kedewasaan(Harris, 2019).

Strategi

perusahaan rintisan tidak berhasil disebabkan pengambilan keputusan pada strategi yang salah khusus pada tahun-tahun awal hingga tahun berikutnya. riset ini merupakan format strategi baru secara umum dengan berlandaskan pada format lean perusahaan rintisan dalam melindungi risiko besar pada kebangkrutan usaha perusahaan rintisan(Afdi & Purwanggono, 2018).

Fasilitas

Advis yang diajukan periset khusus perusahaan rintisan atau financial technology merupakan mempunyai goal pada fasilitas perusahaan rintisan berupa fitur-fitur yang memudahkan transaksi para konsumen dimana tidak terbatas pada segmen karyawan namun juga pada segmen perseroan(Sitompul & Santoso, 2021).

Kesuksesan startup

maksud dari suatu usaha yaitu memperoleh benefit sebanyakya sesuai dengan tujuan dan misi dari perseroan. startup yaitu salah satu perseroan digital mengkhususkan kecekatan dan akurasi yang tepat dalam berusaha, namun startup mempunyai formulasi membuat barang serta jasa dalam situasi atau keadaan yang tidak menentu (Ries, 2011). startup diformulasikan untuk memastikan corak atau gaya usaha yang pas dan cocok serta berskala(IPrice & Venturra, 2017).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi literatur dimana data sebanyak 20 riset terdahulu sebagai data pokok sekunder yang digunakan, dalam penelitian kualitatif tentang pentingnya Paradigma kesuksesan wirausaha startup di

Indonesia. Metodologi adalah suatu proses, prinsip, atau prosedur yang digunakan untuk mengatasi suatu masalah dan menemukan jawabannya. Dengan kata lain, metodologi adalah pendekatan umum untuk mengeksplorasi topik penelitian (Deddy mulyana, 2004). Jenis survei yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Artinya, penelitian yang digunakan untuk menyelidiki keadaan objek alam, alat utama bagi peneliti, metode pengumpulan data dilakukan secara kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan ditekankan pada hasil. Kualitatif daripada digeneralisasi (Sugiyono, 2017).

D. HASIL

Beberapa dari hasil penelitian memberikan variasi dari hasil kegiatan wirausaha startup yang sukses dengan beberapa penelitian dibawah:

hal-hal memastikan kesuksesan bisnis untuk startup usaha yaitu startup Tyfons, Tlab serta Icube, yaitu sumber daya manusia mumpuni atau kelompok yang solid, waktu yang jitu, serta ide termasuk modal yang mumpuni. gambaran ini memperlihatkan kualitas sumber daya manusia yang tepat termasuk waktu yang tepat dalam merajai kesuksesan bisnis pada sesi startup. untuk itu perseroan startup pandai mengambil opportunity serta timing yang jitu guna menciptakan barang yang baik. ide serta modal bagian hal yang pokok menyokong keberhasilan startup. disisi lain corak atau gaya usaha belum tepat pada bagian permulaan dalam penciptaan startup(Jaya et al., 2017).

startup adalah usaha baru yang diciptakan menemui situasi yang tidak pasti sangat ekstrem, baik stratup itu menuju sukses atau bangkrut. hal yang sangat riskan ini akan ditemui founder dari startup dalam setiap langkah. disamping itu perseroan startup belum mempunyai jam kerja yang pasti, secara logika hal ini sangat didambakan dan mempunyai keberpihakan kepada para perkerja. Perseroan Entra Indonesia yaitu bagian dari perseroan startup fokus pada usaha ethnic travel. kiat dalam menggandakan prestasi pekerja yang maksimal, Entra Indonesia mempunyai 38 sampel dipakai dalam bentuk sampel jenuh. kajian yang dipakai yaitu analisis deksriptif serta analisis regresi berganda. berlandaskan efek analisis regresi berganda yaitu reward secara segmental kepada kinerja sejumlah 0,491serta efek punishment secara segmental kepada kinerja sejumlah 0,622. efek reward serta punishment secara bersamaan kepada kinerja sejumlah 81,5% serta sisanya 18,5% efek pada hal lain yang tidak diriset oleh penulis(Kusuma & Luturlean, 2018).

Riset mempunyai maksud dalam kajian pertambahan industri startup pada sektor pendidikan terkhusus pada masa pandemik saat ini. berbagai hal dalam memastikan kesuksesan suatu startup adalah ketepatan waktu, konsep, kelompok serta modal. hal-hal itu merupakan bagian pokok dalam memastikan suatu perseroan startup akan berhasil atau bangkrut. ada hal lain yang juga menentukan keadaan, hal keinginan pemakai serta hal opportunity bisnis. rekayasa digital sangat diperlukan dalam mengatasi masalah pada implementasi pembelajaran dalam masa pandemik covid-19 ini. hal ini menjadikan keadaan startup pada bagian pendidikan menciptakan opportunity dalam mendapatkan benefit. bagian

tersebut mempunyai efek pada perseroan startup khusus pada pendidikan berkembang bagai jamur di musim hujan(Hignasari, 2021).

perusahaan startup berlandaskan teknologi di Indonesia terus membesar, dibarengi dengan dominasi faktor kebangkrutan. riset ini mempunyai gabungan antara pola usaha, fokus usaha, inovasi, serta prestasi usaha berkesinambungan pada perseroan startup di Indonesia. data ditampung dengan memakai angket luring serta daring pada 206 responden. founder perseroan startup teknologi menyebar merata di Indonesia. Efek riset menyatakan yaitu pola usaha mempunyai peran penting terhadap pencapaian prestasi berkesinambungan perseroan startup. efek tidak langsung pada konsumen serta inovasi terhadap prestasi kerja berkesinambungan melalui pola atau gaya usaha lebih signifikan dibandingkan efek langsung ke pola atau gaya usaha perusahaan rintisan. novelty riset yaitu test serta kajian korelasi pada inovasi, konsumen, pola atau gaya usaha, prestasi kerja berkesinambungan pada satu pola usaha, serta memakai perseroan startup menjadi landasan kajian riset(Danarahmanto et al., 2020).

E. SIMPULAN

Hipotesis dalam menjawab “apakah kesuksesan wirausaha startup dipengaruhi oleh modal, sumber daya manusia, regulasi, pasar, strategi dan fasilitas?” dimana antara lain dijawab dalam beberapa riset antara lain:

dari hasil 4 riset dimana berasal dari Indonesia dengan rentang waktu riset antara 2017 sampai 2021 adalah modal, sumber daya manusia, opportunity timing yang jitu untuk menghasilkan produk, konsep, kelompok atau tim yang padu dan hebat, pola atau model usaha perusahaan rintisan, fokus usaha, inovasi produk serta prestasi atau kinerja usaha.

Bila dilihat dari bukti empiris menyatakan bahwa 6 permasalahan yang amat pokok dalam menunjang kesuksesan perusahaan rintisan atau startup namun sayangnya hasil riset saat ini menunjukkan adanya perubahan bahwa tidak semata 6 permasalahan tersebut. Sehingga mau tidak mau perusahaan rintisan atau startup perlu mengkamodasi dari beberapa hasil riset tersebut.

Ada yang perlu di garisbawahi dari hasil riset terbaru ternyata adanya dua pendapat dimana corak atau gaya usaha belum tepat pada bagian permulaan dalam penciptaan startup namun sebaliknya adanya dukungan bahwa corak atau gaya atau model usaha sangat tepat sebagai dukungan bagi perusahaan rintisan atau startup. Bagi pelaku startup hasil tersebut membuat ambigu adanya baiknya tentang hal tersebut untuk tidak digunakan atau diimplementasikan pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. A. (2021). Desain Pengembangan Model Bisnis Pada Start-Up Syarihuh Di Surabaya. *Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 23(2). <https://doi.org/10.37303/a.v23i2.195>
- Afdi, Z., & Purwanggono, B. (2018). Perancangan strategi berbasis metodologi lean startup untuk mendorong pertumbuhan perusahaan rintisan berbasis teknologi di Indonesia. *Industrial Engineering Online Journal*, 6(4).
- Assyifa, A., Ismaya, S., & Izdihar, Z. I. (2021). Urgensi Regulasi Khusus Tentang Perusahaan Rintisan (Startup) Dalam Rangka Pengembangan Ekosistem Perusahaan Rintisan di Indonesia. *Jentera: Jurnal Hukum*, 4(1), 458–478.
- Azizah, N. A., Jum'ati, N., Sabrinda, M., Nurfadilah, S., Kurniawan, A., & Hatmoko, A. T. T. (2020). Efektivitas Perluasan Aspek Pasar dan Pemasaran pada Startup Dodolan Ingsun. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.875>
- Bluestein, A. (2014). "How to Tell Your Company's Story: A well-honed Founding Story Can Help You Connect with Investors, Employees, and Consumers—and With Any Luck, Keep Them Listening." *Inc.Com: Magazine for Entrepreneurs and Small Company*.
- Calvin, A. V. (2021). Pengelolaan Bisnis Start-Up Bidang Jasa didasarkan Kapabilitas Sumber Daya Manusia yang Unggul di dalam Dunia Digital. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5). <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i5.296>
- Carter, J. (2011). *New Programmer's Survival Manual*.
- Damodaran, A. (2009). *Valuing Young, Start-up and Growth Companies: Estimation Issues and Valuation Challenges*.
- Danarahmanto, P. A., Primiana, I., Azis, Y., & Kaltum, U. (2020). The sustainable performance of the digital start-up company based on customer participation, innovation, and business model. *Business: Theory and Practice*, 21(1). <https://doi.org/10.3846/btp.2020.11053>
- DataIndonesia.id. (2022). *Rangkuman Data Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia*. Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20220215/563/1500443/rangkuman-data-perkembangan-ekonomi-digital-indonesia>
- Davila, A., Foster, G., & Shimizu, C. (2015). The Rise and Fall of Startups: Creation and Destruction of Revenue and Jobs by Young Company, Australian. *Journal of Management*, 40(1), 6–35.
- Deddy mulyana. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial lainnya)*. PT Remaja Rosmadakarya,.
- Dhikatala, K., Chumaidiyah, E., & Sagita, B. H. (2019). Analisis Penambahan Fasilitas Usaha Berupa Gudang Serta Perancangan Sistem Usaha Berbasis Web Pada Startup Pakaian Kaos Unisex Di Bandung. *EProceedings of Engineering*, 6(2).
- Fauzi, P. M., Chumaidiyah, E., & Suryana, N. (2019). Analisis Kelayakan serta

- Perancangan Aplikasi Website pada Startup Digital Creative Fotografi Berdasarkan Aspek Pasar, Aspek Teknis, dan Aspek Finansial. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 5(2).
<https://doi.org/10.30656/intech.v5i2.1589>
- Games, D., & Sari, D. K. (2018). Strategi Inkubasi Bisnissuatu Startup Digital Di Sumatera Barat: Model Pengembangan Pasabaru. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 1(4a). <https://doi.org/10.25077/hilirisasi.1.4.129-137.0>
- Harris, I. (2019). Kehebatan situs belanja daring dalam mempengaruhi emosi dan kepercayaan pembeli. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 2(2), 81–88.
- Hignasari, L. V. (2021). Analisis Peningkatan Industri Start Up Di Bidang Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 4(1). <https://doi.org/10.47532/jiv.v4i1.251>
- IPrice, & Venturra. (2017). Latar Belakang Pendidikan Pendiri Startup Sukses Indonesia. In *iPrice Group*.
- Jatmiko, U., Srikalimah, S., & Zamzam, N. A. N. (2018). Analisis Reaksi Pelaku UMKM Tahap Start Up Dalam Membandingkan Modal Kerja dan Pendapatan Usaha Sebelum dan Sesudah Adanya Inovasi Produk MAMIN di Wilayah Kediri dan Tulungagung. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 2(02). <https://doi.org/10.30741/adv.v2i02.359>
- Jaya, M. A., Ferdiana, R., & Fauziati, S. (2017). Analisis Faktor Keberhasilan Startup Digital di Yogyakarta. *Prosiding Snatif*, 167–173.
- Kamalaputra, D. C., & Mulyono, M. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fleksibilitas Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Startup di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 7(2), 40–46.
- Kharisma, D. B. (2021). Membangun Kerangka Pengaturan Startup Di Indonesia. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(3), 431–445.
- Krisnadi, I., & Wibowo, B. (2016). Analisa Regulasi Fintech. *Analisan Regulasi Fintech Dalam Membangun Perekonomian Di Indonesia*.
- Kusuma, M., & Luturlean, B. S. (2018). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Startup Entra Indonesia. *SOSIOHUMANITAS*, 20(2), 54–63.
- Mukhtar, D. F., & Rahayu, Y. (2019). Analisis Pendanaan Modal Umkm Melalui Financial Technology Peer To Peer Lending (P2P). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(5).
- Pratama. (2018). *Pengertian Valuasi Startup dan Cara Hitungnya Pada Tahap Awal Bisnis*. TechInAsia News Online. id.techinasia.com.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(1).
- Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service terhadap pengembangan usaha (studi pada sentra industri kerupuk desa

- kedungrejo sidoarjo jawa timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4), 313–322.
- Ries, E. (2011a). *The Lean Startup*. New York. Crown Business.
- Ries, E. (2011b). *The learn startup: how todays entrepreneur use continuos innovation to create radically successful business*. Crown Business.
- Robehmed, N. (2013). “What Is A Startup?” Forbes News Online: Media and Entertainment.
- Sitompul, E., & Santoso, S. (2021). Analisis Penggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo Gopay Melalui Atm Xxx Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta. *Distribusi-Journal of Management and Business*, 9(2), 221–236.
- Steve G. Blank. (2012). *the startup owners manual: the step by step guide for building a great company*. K & S Ranch.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. alfabeta.
- Supomo, R., & Nurhayati, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yrama Widya.
- Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952–962.
- Suwito Eko Pramono Margunani, I. N. (2019). Penguatan Manajemen Modal Kerja Sebagai Kelangsungan Start-Up Kawasan UNNES. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(1).
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3832>
- Wibowo, B. (2016). Analisa Regulasi Fintech Dalam Membangun Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana*.